

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Arsyad, Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, Abdul, *Fiqih*, Semarang: Wicaksana, 1991.
- Bahreisj, Hussein, *Pedoman Fiqih Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1980.
- al-Bukhari, al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr, 1401 H.
- Departemen Agama RI, *Manajemen Madrasah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Keagamaan Islam, 1998/1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ibrahim dan Darsono, *Penerapan Fiqih*, Solo: Tiga Serangkai Mandiri, 2004.
- Inoed, Amirudin, dkk, *Anatomi Fiqih Zakat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesanten*, Jakarta: INIS, 1994.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munawwir, Imam, *Prinsip-prinsip Kepemimpinan dalam Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1999.
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid II, Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.
- Panalima Panen, *Belajar dan Pembelajaran 1 Modul 1-6*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- al-Qasimi, Al-Jmam Jamaluddin, *Mau'izhatul Mu'minin min Ihya 'Ulumiddin*, Alih bahasa Moh. Abda'i Rathomy, *Petunjuk Mencapai Tingkat Mukmin*, Bandung: Diponegoro, 1999.
- Rasyid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012.
- Rathomy, Moh. Abdai, *Tiga Serangkai Sendi Agama*, Bandung: Almarif, 2000.
- Razak, Nasruddin, *Dienul Islam*, Bandung: Almaarif, 1989.
- Rifai, Moh., dkk. *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah I*, Alih bahasa Mahyuddin Syaf, Bandung: Almaarif, 1987.
- Thoha, Miftah, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- al-Turmudzi, Al-Imam Abi Isa Muhammad bin Isa bin Tsaurah, *Sunan al-Turmudzi*, Juz 4, Surabaya: Maktabah Dahlan, tth.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pengelolaannya*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Wijaya, Juhana dan A Tabrani, *Konsep dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia Cipta Nusantara 2003.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaran Penterjemah dan Pentafsir Alquran, 1973. \
- al-Zarwy, Ibrahim Abbas, *Teori Ijtihad dalam Hukum Islam*, Alih Bahasa Said Agil Husin al-Munawwar, Semarang : Dina Utama, 1993.
- <http://ariffadholi.blogspot.com/2012/05/ketentuan-thaharah-bersuci.html>.
Tanggal. 19 Juni 2013.

LAMPIRAN TERJEMAH:

Bab/hlm	Terjemahnya	Keterangan
I/2	Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya	(al-Taubah: 122).
I/4	Barangsiapa keluar untuk menuntut ilmu maka ia berada di jalan Allah sampai kembali.	HR al-Turmudzi dari Anas bin Malik
II/21	Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.	(QS al-Hasyar: 18).
II/23	Dari Abi Hurairah berkata: Bersabda Rasulullah saw: Jika amanah tidak dipegang teguh maka tunggulah kehancuran. Para sahabat bertanya: Bagaimana amanah yang tidak dipegang teguh itu ya Rasulullah?. Beliau menjawab: jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya.	HR al-Bukhari
II/25	Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat buruk maka keburukan itu bagi dirimu sendiri.	(QS al-Isra: 7)
II/25	Barangsiapa yang mengerjakan sebesar zarah pun niscaya dia akan melihat balasannya, dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula	(QS al-Zalzalah: 7-8).
II/33	Didirikan Islam atas lima sendi: mengakui bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan dan	(H.R. Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar).

	naik haji ke Baitullah.”	
II/35	Artinya: “Allah yang telah menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya serta diaturnya tempat perjalanan, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan hitungan (hisabnya). Tuhan tidak menjadikan semuanya itu kecuali dengan pasti. Tuhan menerangkan segalanya (tanda) dengan ayat-ayat-Nya bagi semua orang yang berpengatahuan.	(QS. Yunus-5).

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepada Pimpinan/Pengasuh PP Manbaul Ulum Putra

- a. Bagaimana sejarah berdirinya pondok ini?
- b. Apa yang melatarbelakangi berdirinya pondok ini?
- c. Apa visi dan misinya?

- d. Bagaimana perkembangannya hingga sekarang?
- e. Bagaimana kepengurusannya dan guru-gurunya?
- f. Apa saja sarana dan prasarana yang tersedia?
- g. Bagaimana keadaan ustadz dan santri?
- h. Apakah semua santri dapat ditampung di asrama?
- i. Bagaimana program pembelajaran kurikulum nasional dan lokal/pondok?
- j. Apa kegiatan belajar subuh, pagi, sore dan malam hari?
- k. Apakah para guru diberi arahan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran?

2. Kepada ustadz pengasuh pembelajaran Fiqih

- a. Bagaimana kedudukan fiqih dalam pembelajaran?
- b. Apakah semua tingkatan kelas mempelajari fiqih?
- c. Apa kitab yang digunakan, siapa pengarangnya?
- d. Apa bahasa yang digunakan dalam kitab tersebut, apakah semua santri dapat memahaminya?
- e. Apakah semua santri memegang kitab yang sama?
- f. Bagaimana guru merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi?
- g. Apakah dalam perencanaan pembelajaran dibuat RPP?
- h. Kalau dibuat bagaimana, kalau tidak mengapa?
- i. Adakah perbedaan materi antara kurikulum nasional dan kurikulum pondok mengenai pembelajaran Fiqih
- j. Bagaimana metode yang digunakan?
- k. Adakah alat peraga/media yang digunakan?
- l. Bagaimana hasil belajar santri selama ini?
- m. Apa masalah yang dirasakan santri?

3. Kepada santri

- a. Anda berasal dari mana?
- b. Sebelum menjadi santri di sini sekolah di mana?
- c. Sekarang berada di tingkat apa?
- d. Bagaimana pembelajaran Fiqih yang anda rasakan dan ikuti?
- e. Apakah anda memahami pelajaran dan bahasa yang digunakan?
- f. Apakah semua kegiatan pondok ini dapat anda ikuti?
- g. Adakah masalah yang anda rasakan di asrama?

B. Pedoman Observasi

1. Keadaan sarana dan prasarana
2. Suasana pembelajaran di kelas, asrama dan masjid
3. Lingkungan sekitar pondok

C. Pedoman Studi Dokumen

1. Sejarah berdirinya pondok
2. Nama-nama pengasuh dan ustadz
3. Nama-nama asrama dan jumlah santri